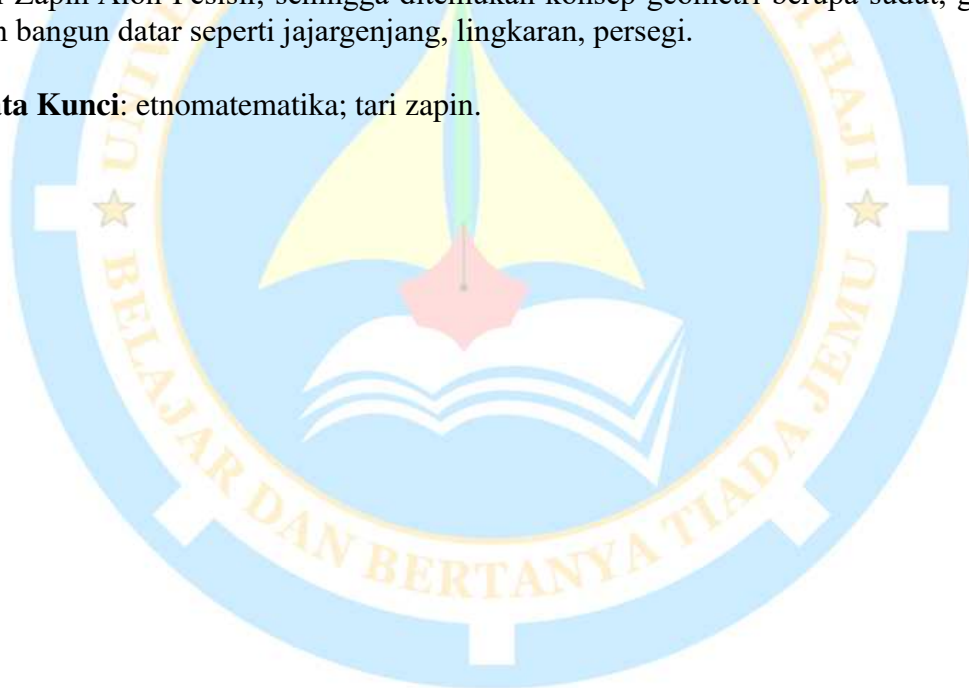


## ABSTRAK

Tari Zapin Alon Pesisir merupakan jenis tarian adat yang berasal dari kebudayaan melayu Lingga, tepatnya di Sanggar Seni Langgam Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji etnomatematika yang terdapat pada pola lantai tari tradisi zapin alon pesisir. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pegiat seni di Dabo Singkep sekaligus pemilik dari Sanggar Seni Langgam Selatan yang bernama Boy Andika S.Pd.SD yang menjabat sebagai Guru di SDN 002 Singkep. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan peneliti sebagai instrument utama. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya. Hasil penelitian didapati aktivitas mengukur yang terdapat pada saat penari memasuki pentas dan melakukan perpindahan pada pola yang sudah ditetapkan oleh koreografer. Penari menggunakan alat ukur tidak baku yaitu langkah kaki, sehingga ditemukan konsep matematika berupa satuan tidak baku. Aktivitas mendesain terdapat pada gerak *alif*, dimana posisi tangan dan kaki penari membentuk sudut dan pada bentuk pola lantai tari Zapin Alon Pesisir, sehingga ditemukan konsep geometri berupa sudut, garis dan bangun datar seperti jajargenjang, lingkaran, persegi.

**Kata Kunci:** etnomatematika; tari zapin.



## ABSTRACT

*The Zapin Alon Pesisir dance is a type of traditional dance originating from Lingga Malay culture, specifically at the South Langgam Art Studio. This research aims to examine the ethnomathematics contained in the dance floor patterns of the coastal Zapin Alon tradition. This type of research is qualitative research with an ethnographic approach. The subject in this research is an arts activist in Dabo Singkep and the Langgam Selatan Art Studio owner named Boy Andika S.Pd.SD who serves as a teacher at SDN 002 Singkep. Data was collected by interviews, observation, and documentation with the researcher as the main instrument. Data analysis techniques were carried out using domain analysis, taxonomy, components, and cultural themes. The research results measured activities that occur when dancers enter the stage and make movements in the pattern set by the choreographer. Dancers use non-standard measuring instruments, namely footsteps so that mathematical concepts are found in the form of non-standard units. The design activity is found in the alif movement, where the position of the dancer's hands and feet form angles and in the shape of the Zapin Alon Pesisir dance floor pattern, so that geometric concepts are found in the form of angles, lines, and flat shapes such as parallelograms, circles, squares.*

**Keywords:** *ethnomatematics; dance zapin.*

